

BAB I

PENDAHULUAN

Belajar diperguruan tinggi merupakan pilihan strategik untuk mencapai tujuan bagi mereka yang menyatakan diri untuk melalui jalur formal. Ada dua tujuan yang terlibat dan saling menunjang dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi, pertama adalah tujuan lembaga pendidikan dalam menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman dalam mendidik dan yang kedua adalah tujuan individual mereka yang belajar (peserta didik). Proses belajar mengajar mesti harus mampu menyelaraskan tujuan individual dan lembaga pendidikan dan bentuk tujuan pendidikan nasional.

Apapun tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui belajar di perguruan tinggi, akhirnya tujuan tersebut harus dicapai dalam bentuk unit proses belajar mengajar yang disebut kuliah. Kuliah merupakan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan pengetahuan. Pemahaman dan persepsi mengenai hubungan ketiga faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Kondisi proses belajar mengajar pada umumnya di perguruan tinggi dewasa ini kebanyakan berpusat pada lembaga atau dosen. Kuliah dan dosen dianggap sebagai sumber pengetahuan utama sehingga catatan kuliah merupakan dokumentasi yang paling penting dan dianggap sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Fakta yang tidak dapat dihindari adalah bahwa waktu kuliah (temu kelas) adalah pendek dan terbatas. Dilain pihak, cakupan materi dan kedalaman pemahaman



tidak dapat diberikan seketika dalam waktu yang sangat singkat dan terbatas. Kalau kuliah diisi dengan kegiatan yang sebenarnya mahasiswa dapat melakukan sendiri diluar jam temu kelas tersebut sama sekali tidak mempunyai nilai tambah. Didalam kelas tersebut terjadi proses pengalihan catatan dosen ke catatan mahasiswa terhadap materi pengetahuan sebagai hasil kegiatan belajar mandiri. Dengan penjelasan seperlunya dari instruktur, mahasiswa dengan sendirinya segera memudahkan menangkap apa yang dijelaskan atau yang didiskusikan di kelas. Tingkat pemahaman akan meningkat dengan cukup pesat karena penjelasan instruktur fungsinya hanyalah untuk memperkuat apa yang sudah dipahami mahasiswa.

Kesepakatan (commitment) antara dosen dan mahasiswa dalam bentuk rencana/ program belajar dan silabus merupakan keharusan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan adanya kesepakatan tersebut sebenarnya tersirat bahwa dosen dan mahasiswa harus memegang buku materi acuan yang sama (paling tidak, ada buku dan acuan lain yang seharusnya dibawa dan digunakan bersama di kelas). Dengan demikian kuliah atau temu kelas diartikan sebagai ajang untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman (to share knowledge and experience) antara dosen dan mahasiswa. Paling tidak temu kelas merupakan ajang konfirmasi pemahaman mahasiswa terhadap materi pengajaran yang sudah jelas sumbernya dengan pemahaman dan pengalaman dosen terhadap materi yang sama. Dalam hal ini lembaga pendidikan tinggi harus dipandang berbeda dengan lembaga kursus atau pendidikan lainnya.



Dalam hal ini pulalah education dibedakan dengan training. Disamping aspek keterampilan teknis, education lebih menitik beratkan pada aspek pengembangan kepribadian, visi dan daya/kerangka berpikir.

Dari uraian di atas, maka penulis telah mencoba menerapkan pendekatan proses belajar mengajar dengan melibatkan dosen dan mahasiswa pada akses yang sama terhadap ilmu pengetahuan. Dosen berbeda dengan mahasiswa karena wawasan dan pengalaman-pengalaman berharga yang dimiliki berkaitan dengan pengetahuan tersebut. Wawasan dan pengetahuan dosen diperoleh karena mereka telah mengalami proses belajar, pergaulan dengan para praktisi atau karena penelitian yang dilaksanakan. Proses belajar mengajar tersebut diterapkan yaitu pada mata kuliah Controllershship.

B. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa mengenai penganggaran perusahaan dan penggunaannya baik secara teori maupun praktek.
2. Untuk memotivasi agar mahasiswa dapat belajar mandiri
3. Dengan perbaikan proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas para lulusan yang dihasilkan, mempercepat masa studi dan memperbaiki tingkat relevansi program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat di luar universitas.
4. Mengembangkan diri mahasiswa secara optimal serta mampu mencapai tujuan-tujuan belajarnya.

Manfaat Penelitian :

1. Bagi dosen dengan adanya GBPP dan SAP akan membuat cara penyampaian materi perkuliahan akan berjalan secara terstruktur.
2. Bagi mahasiswa dengan penerapan metode belajar dimana dosen dan mahasiswa mempunyai akses yang sama terhadap ilmu pengetahuan maka diharapkan mahasiswa akan terbiasa mandiri dan menghasilkan pemikiran pemikiran baru.
3. Bagi jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dengan proses belajar mengajar yang akan ditetapkan ini, diharapkan memiliki lulusan yang mandiri dan memiliki pemikiran-pemikiran alternatif.

